

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti pada skripsi ini yaitu metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:72) menyebutkan: metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang biasa dipakai ketika akan melihat pengaruh percobaan tertentu terhadap yang lain dengan keadaan sebaik-baiknya. Pada penelitian ini akan dicari pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar siswa.

3.2 Variabel Penelitian

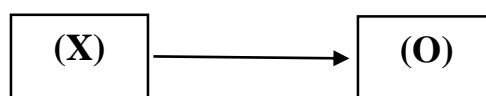
Sugiyono (2015:60) mengatakan bahwa Variabel penelitian ialah atribut atau nilai atau sifat seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan.

Pada skripsi ini memiliki dua variabel: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang menjadikan sebab perubahan variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang menjadi alasan terbentuknya variabel independen.

- a. Variabel Independen : Media Video Scribe
- b. Variabel Dependen : Motivasi belajar siswa

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:65) Desain penelitian ialah hubungan diantara variabel yang di teliti. Peneliti menjadikan desain penelitian sebagai dasar ketika melakukan penelitian. Desain penelitian pada skripsi ini yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign)* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. Gambaran dari desain penelitiannya:



Bagan 3.1 Desain Penelitian: *One-Shot Case Study*

Keterangan:

(X) : Treatment / Perlakuan

(O) : Observasi

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015: 117-118) menyebutkan bahwa: populasi merupakan suatu daerah yang memiliki kesamaan yang terdiri dari subyek, obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi di skripsi ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Kuningan tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas XI IPS MAN 2 Kuningan

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	28 Siswa
XI IPS 2	31 Siswa
XI IPS 3	30 Siswa
Jumlah	89 Siswa

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2015:62) menyebutkan Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan peneliti ketika pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu seluruh siswa di kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.2
Sampel siswa kelas XI IPS MAN 2 Kuningan

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	28 Siswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

3.5.1 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan data yaitu melakukan pengamatan awal dengan terjun ke lokasi penelitian untuk melihat permasalahan mengenai pengaruh media terhadap motivasi belajar siswa.

3.5.2 Angket

Sugiyono (2015:199-203) Angket ialah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara membagikan pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Peneliti akan membuat angket tentang motivasi belajar menggunakan media Video Scribe dan disebarakan kepada siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berupa: foto, audio mapun video yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015:148) menyebutkan: Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menghitung fenomena sosial atau alam yang diteliti. Instrumen penelitian yang dipakai peneliti yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Pedoman Observasi

Merupakan suatu alat bantu yang digunakan ketika penelitian untuk mendapatkan data secara langsung melalui pencatatan maupun pengamatan. Seperti mendapatlan profil, sejarah singkat, daftar guru dan staf MAN 2 Kuningan.

3.6.2 Angket

Angket ialah alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk menemukan pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan. Pedoman angket di penelitian ini harus melalui uji coba insrtumen terlebih dahulu agar dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:335) menyebutkan bahwa:

Teknik analisis data ialah sebuah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi, yaitu dengan mengelompokkan data kedalam berbagai kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan diteliti untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah. Berikut ini analisis data yang dipakai oleh penulis, yaitu:

3.7.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah observasi, setelah mendapatkan data observasinya, Hasil observasi kemudian dianalisis terlebih dahulu dengan memakai teknik deskriptif yang dipaparkan dengan kalimat-kalimat.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif ini memakai statistik. Angket yang dipakai ketika penelitian dilakukan uji instrumen terlebih dahulu dengan memakai IBM SPSS *for windows*. Sebelum pengujian terhadap data angket, peneliti melakukan perubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan MSI (*Metode of Successive Interval*). Menurut Nasution, 2016:19 MSI ialah proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Perubahan data ordinal menjadi data interval ini bertujuan agar hasil analisisnya lebih akurat. Setelah pengubah data ordinal menjadi data interval kemudian peneliti melaksanakan uji instrumen untuk menemukan tingkat validitas dan reliabilitas angket.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator Motivasi Belajar Siswa	No Item	Jumlah Pernyataan
Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,5,12,17	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,13,16,21	5
	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	3,10,14,18	4
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,6,9,20	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,11,15,19	4
Jumlah			21

1) Uji Validitas

Arikunto (2010:211) Uji validitas adalah ukuran yang memperlihatkan tingkat validitas instrumen. Instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Sebelum penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen, terhadap kelas yang sudah pernah menggunakan media Video Scribe. Peneliti menghitung uji validitas memakai *SPSS for windows* dan memakai teknik *Bivariate Pearson*.

Uji validitas dapat dilihat melalui angka korelasinya, dimana jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dianggap valid begitu pun sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Jumlah angket untuk uji instrumen sebanyak 21 butir dan terdapat 5 butir angket yang tidak sah atau tidak valid sehingga tersisa 16 butir angket yang dapat digunakan untuk penelitian. Adapun langkah untuk melakukan uji validitas dengan memakai *SPSS for windows* yaitu:

1. Siapkan data instrumen di *Microsoft excel* lalu *copy*
2. Buka *SPSS for windows* lalu *paste* data instrumen, kemudian pilih *variable view* isi dengan x1, x2, x3,

dst. Pada *menu name* dan pada kolom terakhir ditulis total

3. Setelah itu klik *analyze, correlate* dan pilih *bivariate*
4. Lalu *control A* dan pindahkan ke sebelah kanan, pastikan *correlation coefficient pearson* ter ceklis dan klik ok
5. Setelah itu muncul jendela hasilnya, lihat kolom total di bagian ujung kanan
6. Ambillah keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dimana jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut dianggap valid

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,190	0,367	Tidak Valid
2.	0,368	0,367	Valid
3.	0,509	0,367	Valid
4.	0,641	0,367	Valid
5.	0,119	0,367	Tidak Valid
6.	0,630	0,367	Valid
7.	0,528	0,367	Valid
8.	0,428	0,367	Valid
9.	0,461	0,367	Valid
10.	0,471	0,367	Valid
11.	0,143	0,367	Tidak Valid
12.	0,407	0,367	Valid
13.	0,485	0,367	Valid
14.	0,404	0,367	Valid
15.	0,378	0,367	Valid
16.	0,520	0,367	Valid
17.	0,355	0,367	Tidak Valid
18.	0,361	0,367	Tidak Valid
19.	0,377	0,367	Valid
20.	0,418	0,367	Valid
21.	0,658	0,367	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:21) mengatakan reliabilitas ialah instrumen yang cukup dipercaya jika dipakai dalam mengumpulkan data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik dan juga bisa dipercaya untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Setelah menghitung uji validitas kemudian menghitung uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan karena instrumen yang baik itu harus reliabel dan valid sehingga akan mendapatkan data yang bisa dipercaya. Menurut Salim dan Haidar (2019: 92) mengatakan bahwa Instrumen reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya karena ketika diuji berulang kali maka hasilnya juga akan sama. Uji reliabilitas itu meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi supaya tetap stabil terhadap perubahan apapun. Peneliti mengambil keputusan mengenai *Reliability Statistics* yaitu berdasarkan nilai *cronchbach alpha* 0,6 jika *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen itu reliabel. Berikut ini tabel tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat reliabilitas sebagai evaluasi dan untuk koefisien reliabilitas:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010: 319)

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS *for windows* sebagai berikut:

1. Siapkan data angket di *Microsoft excel* lalu di *copy*
2. Buka *SPSS for windows* lalu *paste* data instrumen, kemudian pilih *variable view* isi dengan x1, x2, x3, dst. Pada *menu name* dan pada kolom terakhir ditulis total

3. Setelah itu klik *analyze*, *Scale*, dan pilih *Reliability Analysis*
4. Lalu *control A* dan pindahkan ke sebelah kanan kecuali totalnya, klik *statistic* dan pilih *Scale If Item Delete*
5. Kemudian *Continue* dan pastikan modelnya *alpha* lalu klik ok
6. Lalu lihat tabel *reliability* dan bandingkan dengan nilai *cronbach alpha* apabila *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut reliabel

Tabel 3.6
Hasil Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,785	16

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket

No Item	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan
ANGKET 2	0,777	Reliabel
ANGKET 3	0,768	Reliabel
ANGKET 4	0,759	Reliabel
ANGKET 6	0,758	Reliabel
ANGKET 7	0,770	Reliabel
ANGKET 8	0,774	Reliabel
ANGKET 9	0,773	Reliabel
ANGKET 10	0,769	Reliabel
ANGKET 12	0,779	Reliabel
ANGKET 13	0,774	Reliabel
ANGKET 14	0,777	Reliabel
ANGKET 15	0,782	Reliabel
ANGKET 16	0,771	Reliabel
ANGKET 19	0,797	Reliabel
ANGKET 20	0,792	Reliabel
ANGKET 21	0,761	Reliabel

Sumber: Hasil analisis dengan SPSS

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat di tabel *Reliability Statistics* akan terlihat hasilnya pada *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas pada butir angket mempunyai nilai

Cronbach's Alpha > 0,6 jadi diambil kesimpulan bahwa data instrumennya reliabel. Pengujian reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas untuk semua 16 butir angket motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,785 sehingga disimpulkan instrumen yang digunakan adalah reliabel dan interpretasinya di level tinggi.

Butir angket yang sudah di uji validitas dan uji reliabilitas dapat dipakai untuk instrumen penelitian tentang pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar pelajar kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan. Berikut kisi-kisi angket motivasi belajar bisa dilihat di tabel 3.8:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator Motivasi Belajar Siswa	No Item	Jumlah Pernyataan
Motivasi Belajar Siswa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	12	1
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,13,16,21	5
	Adanya harapan atau cita-cita masa depan	3,10,14	3
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,6,9,20	4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	2,15,19	3
Jumlah			16

Data angket yang diperoleh dari penelitian harus dilakukan uji persyaratan analisis data. Sebelum dilakukan uji persyaratan data, hasil angket diubah terlebih dahulu dengan memakai MSI yang semula berbentuk data ordinal menjadi data interval. Setelah diubah data angket dapat dilakukan uji analisis data. Pengujian ini dilakukan untuk mencari pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan pada mata pelajaran sejarah materi masa kekuasaan Belanda tahun 1816-1942. Berikut uji persyaratan analisis data angket, yaitu:

1). Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data angket motivasi belajar yang didapatlan itu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji

normalitas dihitung dengan menggunakan IBM SPSS *for windows*. Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 22 peserta didik maka pengujian normalitasnya memakai uji normalitas *Shapiro wilk* dengan taraf signifikansinya 5% atau 0,05. Hasil keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka angket berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka angket tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dihitung memakai IBM SPSS *for windows* dengan uji *one sample t test*. Persyaratan untuk dapat melakukan uji *one sample t test* ialah data yang dipakai harus normal. Kriteria pengambilan keputusannya untuk uji hipotesis *one sample t test* yaitu membandingkan nilai signifikansinya dengan 0,05. Apabila nilai signifikasinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang bermakna bahwa terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan begitupun sebaliknya. Hipotesis deksriptif yang merumuskan untuk mengetahui motivasi belajar siswa adalah:

H_a : Terdapat pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan pada mata pelajaran sejarah materi masa kekuasaan Belanda 1816-1942 tahun ajaran 2021/2022

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media Video Scribe terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan pada mata pelajaran sejarah materi masa kekuasaan Belanda 1816-1942 tahun ajaran 2021/2022

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Tabel 3.8
Langkah – Langkah Penelitian

1.	Tahap Persiapan	Pada tahapan ini peneliti mengerjakan persiapan penelitian. diawali dengan pengajuan judul penelitian dan membuat kerangka dasar
2.	Tahap Proposal	Judul yang sudah disetujui oleh pembimbing dirumuskan menjadi proposal penelitian
3.	Tahap Pelaksanaan	Tahap ini peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan

		data dan melakukan teknik analisis data
4.	Tahap Evaluasi	Tahap akhir ini peneliti melakukan evaluasi dan membuat laporan akhir

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan di semester Genap tahun ajaran 2021/2022, dengan berkonsultasi terlebih dahulu pada guru pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

NO	Rincian Kegiatan	Waktu Kegiatan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
		Tahun 2021									
1.	Mengajukan Judul dan Penyusunan Proposal										
2.	Seminar Proposal										
3.	Penentuan Lokasi Penelitian										
4.	Pengurusan Surat Ijin										
3.	Penyusunan Instrumen										
4.	Penyusunan RPP, Silabus dan Media Pembelajaran										
5.	Validasi RPP, Silabus dan Media Pembelajaran										

6.	Penentuan Sampel										
7.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen										
8.	Observasi, pengumpulan sumber dan Pelaksanaan Penelitian										
9.	Penyusunan skripsi										

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas XI IPS 1 MAN 2 Kuningan Jalan Siliwangi Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan.